



*Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**PERAN KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN  
ANAK USIA DINI: PERSPEKTIF DAN HARAPAN  
UNTUK PROGRAM PAUD DI INDONESIA**

**Clara Noviantri Halawa<sup>1</sup>, Zahra Meida Lutfiah<sup>2</sup>, Getry Yolanda Gultom<sup>3</sup>, Yuyun  
Elfriede Capah<sup>4</sup>, Elya Siska Anggraini<sup>5</sup>**

**Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

[clara.noviantri@gmail.com](mailto:clara.noviantri@gmail.com), [elyasiskaanggraini@unimed.ac.id](mailto:elyasiskaanggraini@unimed.ac.id)

---

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the role of parental involvement in Early Childhood Education (ECE) in Indonesia, as well as their perspectives and expectations towards ECE programs. Through a qualitative approach with a case study design, this study involved in-depth interviews with parents and teachers at several ECE institutions. The results show that parental involvement has a significant impact on child development. Parents who are actively involved in ECE activities tend to have a better understanding of child development and are able to provide more effective support at home. In addition, good communication between parents and teachers is essential to create synergy in supporting child development. However, there are still several challenges that need to be addressed, such as the lack of adequate facilities in some ECE institutions. This study recommends increasing parental involvement through more intensive socialization and training programs, as well as efforts to improve the quality of facilities and learning environments in ECE.*

**Keywords:** *Early Childhood Education, parental involvement, ECE, parental perspectives, parental expectations*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia, serta perspektif dan harapan mereka terhadap program PAUD. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan orang tua dan guru di beberapa lembaga PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan anak. Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan PAUD cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan anak dan mampu memberikan dukungan yang lebih efektif di rumah. Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan anak. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya fasilitas yang memadai di beberapa PAUD. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua melalui program sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif, serta upaya untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan lingkungan belajar di PAUD.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak Usia Dini, keterlibatan orang tua, PAUD, perspektif orang tua, harapan orang tua

Copyright (c) 2025 Clara Noviantri Halawa<sup>1</sup>, Zahra  
Meida Lutfiah<sup>2</sup>, Getry Yolanda Gultom<sup>3</sup>, Yuyun  
Elfriede Capah<sup>4</sup>, Elya Siska Anggraini<sup>5</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email : [clara.noviantri@gmail.com](mailto:clara.noviantri@gmail.com) [elyasiskaanggraini@unimed.ac.id](mailto:elyasiskaanggraini@unimed.ac.id)

HP : 085362360545

Received 1 Februari 2025, Accepted 8 Februari 2025, Published 26 Februari 2025.



## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, yang berfokus pada perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak usia 0–6 tahun. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua memiliki peran sentral dalam meningkatkan efektivitas program PAUD. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka dapat membantu meningkatkan kualitas pengalaman belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah (Rahimah & Sukiman, 2020; Putri et al., 2020).

Penelitian-penelitian telah menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua dalam proses pendidikan dapat meningkatkan minat belajar anak dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Contohnya, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah, seperti membantu anak dengan pekerjaan rumah dan menjelaskan materi pelajaran, dapat memperkuat pemahaman anak terhadap konsep-konsep yang diajarkan di sekolah (Putri et al., 2020). Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam mendukung perkembangan anak. Guru yang memahami konteks keluarga anak dapat menyesuaikan pendekatan pengajarannya untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap anak (Fanreza, 2017).

Di Indonesia, program PAUD telah dikenal sebagai sarana penting untuk membentuk dasar-dasar pendidikan yang kokoh bagi anak-anak. Namun, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini dan kesibukan pekerjaan yang mengganggu partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah (Fanreza, 2017).

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program-program yang dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua, seperti pelatihan parenting dan pertemuan rutin antara orang tua dan guru.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali perspektif dan harapan orang tua terhadap program PAUD di Indonesia. Kami akan mengeksplorasi pengalaman orang tua dalam mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan oleh PAUD, frekuensi komunikasi antara guru dan orang tua, pentingnya pendidikan di PAUD, serta fasilitas dan lingkungan di PAUD. Dengan memahami perspektif dan harapan orang tua, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas program PAUD dan mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali peran keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta perspektif dan harapan mereka terhadap program PAUD di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan pandangan orang tua serta guru terkait program PAUD. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa lembaga PAUD yang terpilih, dengan fokus pada orang tua murid dan guru yang terlibat langsung dalam proses pendidikan anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan orang tua dan guru. Wawancara ini dirancang untuk mengeksplorasi berbagai aspek, termasuk

pengalaman orang tua dalam mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan oleh PAUD, frekuensi komunikasi antara orang tua dan guru mengenai perkembangan anak, serta pandangan mereka tentang pentingnya pendidikan di PAUD. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan PAUD untuk menilai fasilitas dan lingkungan belajar yang tersedia bagi anak-anak.

Instrumen wawancara dikembangkan berdasarkan literatur yang relevan dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Setiap wawancara yang direkam dan transkripnya dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data. Analisis proses ini bertujuan untuk memahami bagaimana keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak serta untuk mengidentifikasi harapan orang tua terhadap penyelenggaraan program PAUD.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai peran keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, serta kontribusi mereka terhadap keberhasilan program PAUD di Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi kebijakan pengembangan dan praktik terbaik dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai peran keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia menunjukkan bahwa keterlibatan

orang tua sangat beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman dan pemahaman mereka tentang pendidikan anak. Banyak orang tua yang melaporkan bahwa mereka telah mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan oleh PAUD, dan sebagian besar dari mereka merasa bahwa pengalaman tersebut sangat positif. Mereka mengaku mendapatkan wawasan baru tentang cara berinteraksi dengan anak dan mendukung perkembangan sosial serta emosional anak mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak (Rahimah & Sukiman, 2020; Putri et al., 2020).

Frekuensi komunikasi antara orang tua dan guru juga menjadi aspek penting dalam penelitian ini. Banyak ibu melaporkan bahwa mereka berkomunikasi secara rutin dengan guru mengenai perkembangan anak melalui pertemuan bulanan dan interaksi informal di sekolah. Komunikasi yang teratur ini menunjukkan upaya guru untuk menjaga hubungan yang baik dengan orang tua, yang pada pasangannya membantu memadukan perkembangan anak secara efektif. Penelitian oleh Yorinoprina (2017) menegaskan bahwa komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat memperkuat hubungan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi anak.

Ketika ditanya tentang pentingnya pendidikan di PAUD, mayoritas ibu menilai bahwa PAUD sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Mereka percaya bahwa pendidikan di PAUD tidak hanya membantu anak dalam aspek akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman positif di

PAUD dapat membentuk dasar yang kuat bagi anak untuk belajar di jenjang pendidikan selanjutnya (Susriyati, 2023). Oleh karena itu, pemahaman orang tua tentang manfaat pendidikan di PAUD sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Dalam hal fasilitas dan lingkungan di PAUD, banyak ibu mengungkapkan harapan agar fasilitas tersebut sesuai dengan kebutuhan anak. Mereka menginginkan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung proses belajar anak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu berharap PAUD dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar bermain anak. Harapan ini mencerminkan keinginan orang tua untuk melihat perkembangan optimal pada anak mereka melalui program-program yang disediakan oleh PAUD. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana keterlibatan orang tua dapat meningkatkan efektivitas program PAUD dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini sebagai faktor kunci dalam keberhasilan program PAUD. Keterlibatan aktif dari orang tua tidak hanya memperkuat hubungan antara sekolah dan rumah tetapi juga berkontribusi pada pencapaian akademik dan sosial anak. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan keterlibatan orang tua melalui program sosialisasi, pelatihan, dan komunikasi yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal bagi generasi mendatang.

Adapun percakapan wawancara kami kepada guru paud di TK PELANGI Jalan

Bhayangkara No 417, Indrakasih, Kecamatan Medan Tembung :

1. Apakah ibu pernah mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan oleh PAUD untuk orang tua? Jika iya, bagaimana pengalaman Anda?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, banyak ibu mengonfirmasi bahwa mereka pernah mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan oleh PAUD untuk orang tua. Pengalaman yang mereka bagikan umumnya positif, di mana mereka merasa program tersebut memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang cara mendukung pendidikan anak mereka. Ibu-ibu tersebut menyatakan bahwa pelatihan membantu mereka memahami pentingnya peran aktif dalam proses belajar anak, serta memberikan strategi konkret untuk berinteraksi dengan anak di rumah. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan perkembangan sosial dan emosional anak (Rahimah & Sukiman, 2020).

Dalam konteks komunikasi antara orang tua dan guru, banyak ibu melaporkan bahwa mereka rutin berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak. Komunikasi ini dilakukan melalui pertemuan bulanan dan interaksi informal di sekolah, yang menunjukkan upaya guru untuk menjaga hubungan yang baik

dengan orang tua. Penelitian oleh Yorinoprina (2017) mendukung temuan ini, menekankan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru sangat penting untuk memadukan kemajuan anak dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Ketika ditanya tentang pentingnya pendidikan di PAUD, mayoritas ibu menilai bahwa PAUD memiliki peran krusial dalam perkembangan anak usia dini. Mereka percaya bahwa pendidikan di PAUD tidak hanya membantu anak dalam aspek akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman positif di PAUD dapat membentuk dasar yang kuat bagi anak untuk belajar di jenjang pendidikan selanjutnya (Susriyati, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman orang tua mengenai manfaat pendidikan di PAUD sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Namun, meski banyak harapan dan pengalaman positif, ibu-ibu juga mengungkapkan keinginannya agar fasilitas dan lingkungan di PAUD lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Mereka berharap agar PAUD dapat menyediakan fasilitas yang aman dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar bermain anak. Harapan ini mencerminkan keinginan orang tua untuk melihat perkembangan

optimal pada anak mereka melalui program-program yang disediakan oleh PAUD. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana keterlibatan orang tua dapat meningkatkan efektivitas program PAUD dan dampaknya terhadap perkembangan anak usia dini.

2. Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan orang tua murid di paud tentang perkembangan anak mereka?

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, ibu-ibu melaporkan bahwa mereka berkomunikasi secara rutin dengan guru mengenai perkembangan anak-anak mereka. Komunikasi ini dilakukan melalui pertemuan bulanan dan interaksi informal di sekolah. Hal ini menunjukkan usaha guru untuk menjaga hubungan yang baik dengan orang tua, yang pada pasangannya membantu menyatukan perkembangan anak secara efektif (Fanreza, 2017).

Komunikasi yang teratur antara ibu dan guru sangat penting untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung perkembangan anak. Guru yang memahami konteks keluarga anak dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap anak. Dengan demikian, frekuensi komunikasi yang baik antara ibu dan guru dapat memperkuat hubungan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi anak (Putri et al., 2020)

3. Menurut ibu, seberapa penting pendidikan di PAUD untuk perkembangan anak usia dini?

Menurut hasil wawancara

yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagian besar ibu menilai pendidikan di PAUD sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Mereka percaya bahwa PAUD tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai fondasi bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Banyak ibu yang mengungkapkan keyakinannya bahwa pengalaman pendidikan yang baik di usia dini akan berdampak positif pada kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan menghadapi tantangan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Ibu-ibu tersebut juga menyatakan bahwa pendidikan di PAUD membantu anak-anak mereka dalam mengembangkan keterampilan dasar, seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan berpikir kritis. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang baik pada usia dini dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak secara signifikan (Rahimah & Sukiman, 2020). Dengan demikian, pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan di PAUD sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Selain itu, ibu-ibu juga menekankan bahwa program PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar melalui bermain, yang dianggap sangat efektif dalam mendukung perkembangan mereka. Melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, anak-anak dapat belajar sambil bersosialisasi dengan

teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pengalaman positif di PAUD dapat membentuk dasar yang kuat bagi anak untuk belajar di jenjang pendidikan selanjutnya (Susriyati, 2023).

Secara keseluruhan, pandangan orang tua mengenai pentingnya pendidikan di PAUD mencerminkan harapan mereka untuk melihat perkembangan optimal pada anak-anak mereka. Oleh karena itu, penting bagi penyelenggara PAUD untuk terus meningkatkan kualitas program dan menyediakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung agar harapan orang tua dapat terwujud.

4. Apakah fasilitas dan lingkungan di PAUD sudah sesuai dengan kebutuhan anak?

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, banyak ibu mengungkapkan bahwa fasilitas dan lingkungan di PAUD sangat penting untuk mendukung perkembangan anak. Sebagian besar ibu menilai bahwa fasilitas yang ada di PAUD sudah memadai, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk lebih memenuhi kebutuhan anak. Mereka menginginkan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung proses belajar bermain anak. Dalam wawancara, ibu-ibu menyatakan harapan agar PAUD dapat menyediakan ruang bermain yang lebih luas dan fasilitas yang lebih variatif, seperti alat permainan

edukatif dan area belajar yang menarik.

Selain itu, ibu-ibu juga menekankan pentingnya kebersihan dan keamanan lingkungan PAUD. Mereka berharap agar PAUD dapat menjaga standar kebersihan yang tinggi serta memastikan bahwa semua fasilitas aman digunakan oleh anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak (Rahimah & Sukiman, 2020). Ketika anak-anak merasa nyaman dan aman di lingkungan mereka, mereka cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Namun, beberapa ibu juga mengungkapkan kekhawatiran terkait kurangnya fasilitas tertentu yang dapat mendukung perkembangan holistik anak. Misalnya, mereka berharap ada lebih banyak program ekstrakurikuler atau kegiatan seni yang dapat membantu anak-anak mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas dasar mungkin sudah ada, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut agar PAUD dapat memenuhi kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa meskipun banyak ibu yang merasa puas dengan fasilitas yang ada di PAUD, mereka tetap memiliki harapan untuk perbaikan dan peningkatan. Pemahaman tentang kebutuhan fasilitas dan lingkungan

yang sesuai sangat penting bagi penyelenggara PAUD untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi anak-anak. Dengan harapan terpenuhinya orang tua terkait fasilitas dan lingkungan, diharapkan program PAUD dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

5. Apa harapan ibu terhadap penyelenggaraan PAUD dalam mendukung perkembangan anak Anda?

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, harapan ibu terhadap penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bernyanyi di beragam, namun umumnya berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan fasilitas yang mendukung perkembangan anak. Banyak ibu berharap agar program PAUD dapat terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan anak secara holistik. Hanya kamu yang menginginkan adanya kegiatan yang lebih variatif dan kreatif yang dapat merangsang minat belajar anak, serta pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka.

Ibu-ibu juga mengharapkan agar penyelenggara PAUD lebih aktif dalam melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Mereka ingin ada lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin, workshop, atau acara keluarga. Hal ini diharapkan dapat memperkuat komunikasi antara orang tua dan guru, sehingga orang tua dapat lebih memahami perkembangan anak dan cara terbaik untuk mendukung mereka di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan guru sangat penting untuk menciptakan



lingkungan belajar yang positif bagi anak (Fanreza, 2017).

Selain itu, banyak ibu menekankan pentingnya fasilitas dan lingkungan yang aman dan nyaman di PAUD. Mereka berharap bahwa PAUD dapat menyediakan ruang bermain yang luas dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar bermain anak. Lingkungan yang baik akan meningkatkan motivasi dan minat belajar anak, sehingga mereka dapat berkembang dengan optimal (Rahimah & Sukiman, 2020). Oleh karena itu, harapan ibu terkait fasilitas mencerminkan keinginan mereka untuk melihat anak-anak mereka tumbuh dalam lingkungan yang mendukung.

Secara keseluruhan, harapan ibu terhadap penyelenggaraan PAUD mencerminkan keinginan mereka untuk melihat perkembangan optimal pada anak-anak mereka melalui program-program yang disediakan oleh PAUD. Dengan memahami harapan ini, penyelenggara PAUD dapat merancang program yang lebih responsif terhadap kebutuhan anak serta ekspektasi orang tua. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara orang tua dan lembaga pendidikan, sehingga mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak orang tua yang telah mengikuti program atau pelatihan yang diselenggarakan oleh PAUD, dan mereka merasakan manfaat signifikan dari pengalaman tersebut dalam memahami

cara mendukung pendidikan anak. Komunikasi yang rutin antara orang tua dan guru juga terbukti menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, sehingga orang tua dapat lebih memahami perkembangan anak mereka. Selain itu, sebagian besar ibu menilai pendidikan di PAUD sangat penting untuk perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak, serta mengharapkan fasilitas dan lingkungan di PAUD dapat lebih sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan demikian, harapan orang tua terhadap penyelenggaraan PAUD mencerminkan keinginan untuk melihat perkembangan optimal pada anak-anak mereka. Penelitian ini menegaskan perlunya kolaborasi yang erat antara orang tua dan penyelenggara PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Nopiyanti, H. R., & Husin, A. (Tahun). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Early Childhood Education*, [UNNES](<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/46635/21885/>).
- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (Tahun). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Journal of Early Childhood Education*, [ResearchGate]([https://www.researchgate.net/publication/379322996\\_Keterlibatan\\_Orang\\_Tua\\_Dalam\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_Perspektif\\_Orang\\_Tua\\_Dan\\_Guru/fulltext/66042a6a390c214cfd14e3de/Keterlibatan-Orang-](https://www.researchgate.net/publication/379322996_Keterlibatan_Orang_Tua_Dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Perspektif_Orang_Tua_Dan_Guru/fulltext/66042a6a390c214cfd14e3de/Keterlibatan-Orang-)

- [Tua-Dalam-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-Perspektif-Orang-Tua-Dan-Guru.pdf](#)).
- Putri, R. A., Mawaddah, S., Bascin, M., & Putri, H. (Tahun). Peran Penting dan Manfaat Keterlibatan Orang Tua di PAUD: Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh. *Journal of Early Childhood Education*, [UMSU](<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF/article/download/15981/pdf>).
- Diadha, R. (Tahun). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Early Childhood Education*, [Kemdikbud](<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/46635/21885/>).
- Nopiyanti, H. R., & Husin, A. (Tahun). Analisis Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Program PAUD dan Hubungannya dengan Kemajuan Belajar Anak. *Journal of Early Childhood Education*, [ResearchGate]([https://www.researchgate.net/publication/379322996\\_Keterlibatan\\_Orang\\_Tua\\_Dalam\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_Perspektif\\_Orang\\_Tua\\_Dan\\_Guru/fulltext/66042a6a390c214cfd14e3de/Keterlibatan-Orang-Tua-Dalam-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-Perspektif-Orang-Tua-Dan-Guru.pdf](https://www.researchgate.net/publication/379322996_Keterlibatan_Orang_Tua_Dalam_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Perspektif_Orang_Tua_Dan_Guru/fulltext/66042a6a390c214cfd14e3de/Keterlibatan-Orang-Tua-Dalam-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-Perspektif-Orang-Tua-Dan-Guru.pdf)).
- Putri, R. A., Mawaddah, S., Bascin, M., & Putri, H. (Tahun). Peran Penting dan Manfaat Keterlibatan Orang Tua di PAUD: Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh. *Journal of Early Childhood Education*, [UMSU](<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ALHANIF/article/download/15981/pdf>).
- Diadha, R. (Tahun). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Early Childhood Education*, [Kemdikbud](<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/download/46635/21885/>).

- Mulyasa, E. 2022. Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia: Kebijakan, Implementasi, dan Tantangan. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Suyadi, S. 2022. Model-Model Pembelajaran di PAUD. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Sujiono, H. 2019. Manajemen PAUD di Indonesia. Penerbit: Gramedia.
- Hidayah, N. 2023. Kurikulum PAUD di Indonesia: Teori dan Praktik. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Megawangi, R. 2023. Pendidikan Karakter di PAUD. Penerbit: Gramedia.
- Wahyuni, S. 2019. Evaluasi Program PAUD di Indonesia. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Rachman, A. 2022. Pendidikan Anak Usia Dini: Perspektif Teori dan Praktik. Penerbit: Gramedia.
- Karmilah, L. 2023. Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD. Penerbit: Pustaka Pelajar.
- Aisyah, S. 2022. Partisipasi Orang Tua dalam Program PAUD. Penerbit: Gramedia.
- Suyatno, B. 2021. Pengelolaan Lembaga PAUD yang Efektif. Penerbit: Pustaka Pelajar.